

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Soekamto, N.H. and Firdaus (2017) 'Phytochemical and Toxicity Assay Extract Ethyl Acetate of *Melochia umbellata* (Houtt) Stapf. var. *Visenia* BY Brine Shrimp Lethality Test Method', *Ind J. Chem. Res*, 4(2), pp. 378–381.
- Alen, Y., Agresa, F.L. and Yuliandra, Y. (2017) 'Analisis Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Rebung *Schizostachyum brachycladum* Kurz (Kurz) pada Mencit Putih Jantan', *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(2), pp. 146–152.
- Arsa, A.K. and Achmad, Z. (2020) 'Ekstraksi Minyak Atsiri dari Rimpang Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa* Rox) dengan Pelarut Etanol dan N-Heksana', *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 13(1), pp. 83–94.
- Batubara, I. and Wahyuni, Wu.T. (2022) *Buku Ajar Analisis Bahan Hayati: Prinsip Analisis Kimia pada Bahan Hayati*. Bogor: IPB Press.
- Bintari, Y.R., Winarto, H. and Rahardjo, T.J. (2018) 'Ekstraksi Lipida dengan Metode Microwave Assisted Extraction dari Mikroalga yang Potensial Sebagai Biodiesel', *Jurnal Ketahanan Pangan*, 2(2), pp. 180–189.
- Buske, A. *et al.* (1999) 'Antidesmone, a Novel Type Isoquinoline Alkaloid from *Antidesma membranaceum* (Euphorbiaceae)', *Tetrahedron*, 55(4), pp. 1079–1086. doi:10.1016/S0040-4020(98)01107-7.
- Cahyaningrum, P.L. (2022) *Buah Amla (phyllanthus emblica L.): Khasiat Antioksidan dalam Sediaan Dekokta dan Lohok Ayurveda*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Cretton, S. *et al.* (2014) 'Antitrypanosomal quinoline alkaloids from the roots of *waltheria indica*', *Journal of Natural Products*, 77(10). doi:10.1021/np5006554.
- Darusman, L.K. *et al.* (2016) *Domestika Buah Merah*. 1st edn. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Depkes RI (2017) *Farmakope Herbal Indonesia Edisi II, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. doi:10.1201/b12934-13.
- Forestryana, D. and Arnida (2020) 'Phytochemical Screenings and Thin Layer Chromatography Analysis of Ethanol Extract Jeruju Leaf (*Hydrolea spinosa* L.)', *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 11(2), pp. 113–124. doi:10.52434/jfb.v11i2.859.

- Ginting, O.S.B. (2022) *Buku Ajar Obat Tradisional*. Medan: Guepedia Group.
- Gressler, V. *et al.* (2008) 'Quinolone Alkaloids from *Waltheria douradinha*', *Phytochemistry*, 69(4), pp. 994–999. doi:10.1016/j.phytochem.2007.10.018.
- Handaratri, A. and Yuniati, Y. (2019) 'Kajian Ekstraksi Antosianin dari Buah Murbei dengan Metode Sonikasi dan Microwave', *Reka Buana: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Teknik Kimia*, 4(1), pp. 63–67. doi:10.33366/rekabuana.v4i1.1162.
- Hasrianti, Nururrahmah and Nurasia (2016) 'Pemanfaatan Ekstrak Bawang Merah dan Asam Asetat sebagai Pengawet Alami Bakso', *Dinamika*, 7(1), pp. 9–30.
- Hidayah, N. *et al.* (2016) 'Uji Efektivitas Ekstrak *Sargassum Muticum* Sebagai Alternatif Obat Bisul Akibat Aktivitas *Staphylococcus Aureus*', *Journal of Creativity Students*, 1(1), pp. 1–9.
- Indrayani, F. (2022) *Undang-Undang Kesehatan Tradisional untuk Farmasi*. Solok: Anggota IKAPI.
- Julianto, T.S. (2018) *Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Laksmiani, N.P.L. *et al.* (2015) 'Pengembangan Metode Refluks untuk Ekstraksi Andrografolid dari Herba Sambiloto', *Jurnal Farmasi Udayana*, 4(2), pp. 82–90.
- Lazuardi, M. (2019) *Bagian Khusus Ilmu Farmasi Veteriner*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Liang, C. *et al.* (2019) 'Broad-Spectrum Antifungal Activity of Dichloromethane Extract of *Waltheria indica* Stems and Isolated Compounds', *Industrial Crops and Products*, 142(July), pp. 1–7. doi:10.1016/j.indcrop.2019.111855.
- Lu, X.G. *et al.* (2017) 'Antidesmone, a Unique Tetrahydroquinoline Alkaloid, Prevents Acute Lung Injury via Regulating MAPK and NF- κ B Activities', *International Immunopharmacology*, 45, pp. 34–42. doi:10.1016/j.intimp.2017.01.026.
- Muzafri, A. and Prayogi, R. (2022) *Khasiat Ekstrak Andaliman dan Pengaruhnya pada Pertumbuhan Mikroba*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Najib, A. *et al.* (2019) *Potensi Tumbuhan Kanunang (*Cordia myxa* L.)*

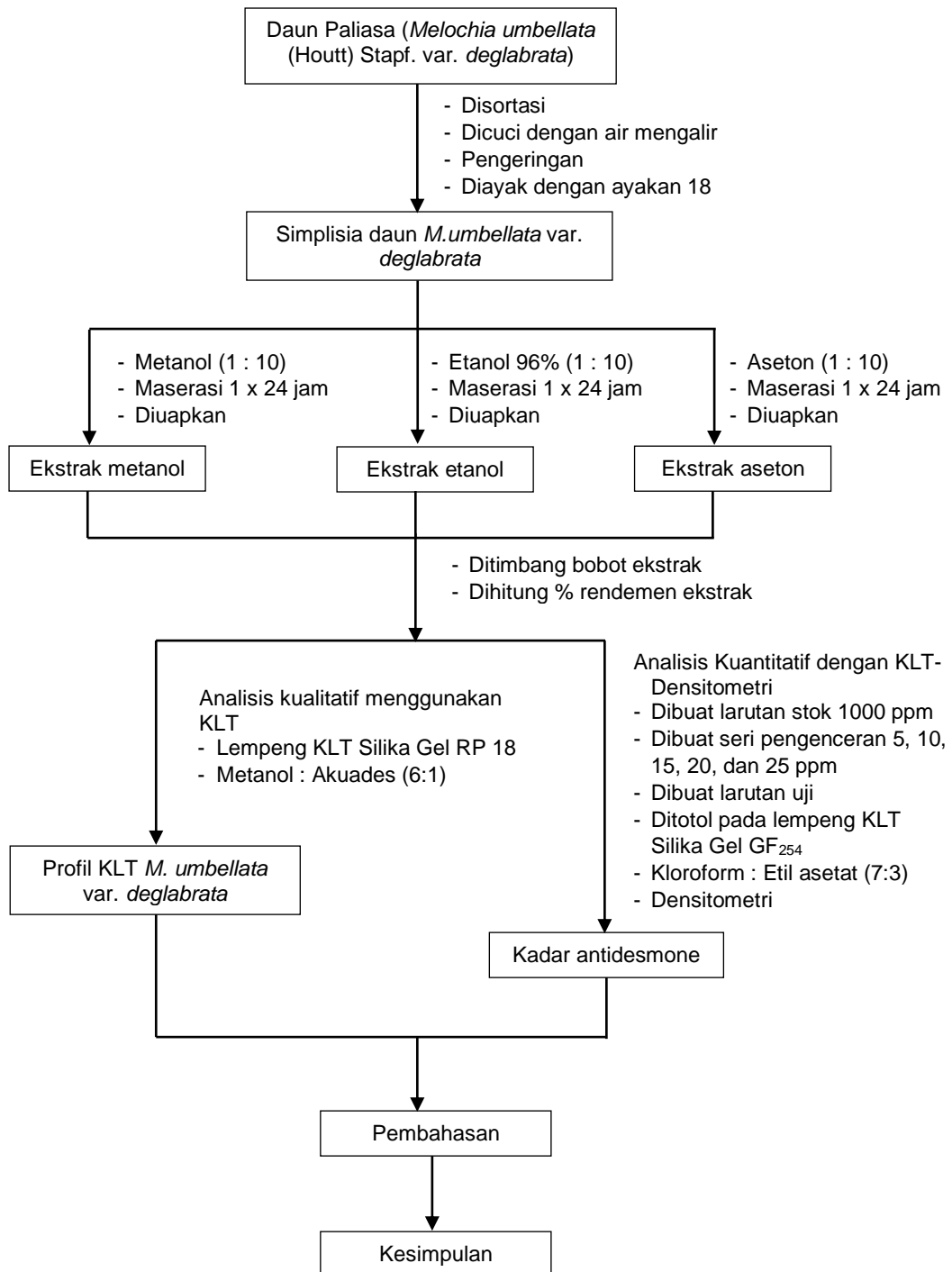
- sebagai *Bahan Obat Antidiabetes*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Nasyanka, A.L., Na'imah, J. and Aulia, R. (2020) *Pengantar Fitokimia*. Pasuruan: CV. penerbit Qiara Media.
- Nuraida, Hutagaol, D. and Hariani, F. (2022) *Monograf Konsentrasi Ekstrak Serai Wangi*. Medan: Guepedia.
- Rahim, A. *et al.* (2020) 'Paliasanines A-E, 3,4-Methylenedioxyquinoline Alkaloids Fused with a Phenyl-14-oxabicyclo[3.2.1]octane Unit from *Melochia umbellata* var. *deglabrata*', *Journal of Natural Products*, 83(10), pp. 2931–2939. doi:10.1021/acs.jnatprod.0c00454.
- Riza, M.M. (2022) *Monografi: Potensi Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Sukun (Artocarpus altilis)*. Sleman: CV Resitasi Pustaka.
- Rohman, A. (2020) *Analisi Farmasi dengan Kromatografi Cair*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Roosita, K. *et al.* (2020) *Eksplorasi dan Pengujian Produk Antidiabet: Nutrasetikal Galohgor*. Bogor: Anggota IKAPI.
- Saidi, N. *et al.* (2018) *Analisis metabolis Sekunder*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sampaio, O.M. *et al.* (2016) 'Evaluation of Antidesmone Alkaloid as a Photosynthesis Inhibitor', *Pesticide Biochemistry and Physiology*, 134, pp. 55–62. doi:10.1016/j.pestbp.2016.04.006.
- Saputra, S.H. (2020) *Mikroemusi Ekstrak Bawang Tiwai sebagai Pembawa Zat Warna, Antioksidan dan Antimikroba Pangan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sholekah, F.F. (2017) 'Perbedaan Ketinggian Tempat terhadap Kandungan Flavonoid dan Beta Karoten Buah Karika (*Carica pubescens* Daerah Dieng Wonosobo)', *Jurnal Pendidikan Biologi*, pp. 75–82.
- Siswati, T. *et al.* (2022) *Kimia Analisis Bahan Pangan*. Padang: PT. GLobat Eksekutif Teknologi.
- Suharmiati and Maryani, H. (2003) *Khasiat & Manfaat Daun Dewa & Sambung Nyawa*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Suranto, A. (2004) *Khasiat & Manfaat Madu Herbal*. Depok: Agromedia Pustaka.
- Tatang, T.I. *et al.* (2021) *Antioksidan dan Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah

Mada University Press.

- Thakur, A. and Kumar, A. (2021) 'Sustainable Inhibitors for Corrosion Mitigation in Aggressive Corrosive Media: A Comprehensive Study', *Journal of Bio- and Tribo-Corrosion*, 7(2), pp. 1–48. doi:10.1007/s40735-021-00501-y.
- Usman *et al.* (2012) 'Uji Fitokimia dan Antibakteri dari Ekstrak Metanol Kulit Batang *Melochia umbellata* (Houtt) Stapf var. *Degrabrata* Terhadap Bakteri Patogen', *Jurnal Kimia Sains*, 6(1), pp. 30–33.
- Usman (2015) 'Potensi Senyawa Metabolit Sekunder Dari Kulit Batang *Melochia umbellata* (Houtt) Stapf var. *degrabrata* paliasa) Sebagai Anti-Tuberkulosis', *Journal Sains dan Kesehatan*, 1(4), pp. 188–194.
- Verdiana, M., Widarta, I.W.R. and Permana, I.D.G.M. (2018) 'Pengaruh Jenis Pelarut pada Ekstraksi menggunakan Gelombang Ultrasonik terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Lemon (*Citrus limon* (Linn.) Burm F.)', *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 7(4), pp. 213–222. doi:10.24843/itepa.2018.v07.i04.p08.
- Wahyu, P.A. *et al.* (2018) 'Ekstraksi Senyawa Fenolik Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*) Menggunakan Microwave Assisted Extraction (MAE)', *Rona Teknik Pertanian*, 11(1), pp. 59–70.
- Wewengkan, D.S. and Rotinsulu, H. (2021a) *Fitofarmaka*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Wewengkan, D.S. and Rotinsulu, H. (2021b) *Galenika*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Widyartanto, E. and Azizah, N. (2018) *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat (Peluang, Budidaya, Pengolahan Hasil, dan Pemanfaatan)*. Malang: UB Press.
- Widyasanti, A., Nurlaily, N. and Wulandari, E. (2018) 'KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA ANTOSIANIN EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH MENGGUNAKAN METODE UAE', *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*, 6(1), pp. 27–38. doi:10.29303/jrpb.v6i1.63.
- Wulandari, L. (2011) *Kromatografi Lapis Tipis, Taman Kampus Presindo*. Jember: PT. Taman Kampus Presindo.
- Zahar, N.A. *et al.* (2021) 'Studi Literatur Implementasi Metode Microwave Assisted Extraction (MAE) untuk Ekstraksi Fenol dengan Pelarut Etanol', *Fluida*, 14(2), pp. 80–87. doi:10.35313/fluida.v14i2.2542.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 12. Pengambilan Sampel



Gambar 13. Penimbangan Sampel



Gambar 14. Pencucian Sampel



Gambar 15. Pengeringan Sampel



Gambar 16. Pengayakan Simplisia



Gambar 17. Penimbangan Simplisia



**Gambar 18. Penimbangan
10 gram Simplisia**



Gambar 19. Proses Maserasi



**Gambar 20. Penyaringan Hasil
Ekstraksi**



**Gambar 21. Penguapan Ekstrak
Cair menggunakan Rotary
Evaporator**



**Gambar 22. Penimbangan
Wadah Kosong**



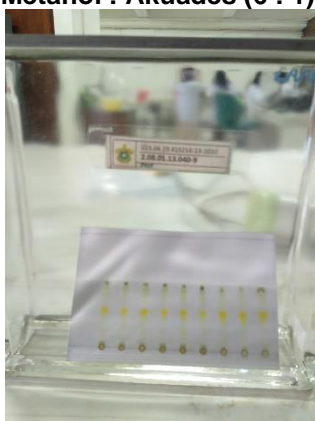
**Gambar 23. Penimbangan
Bobot Ekstrak Kental**



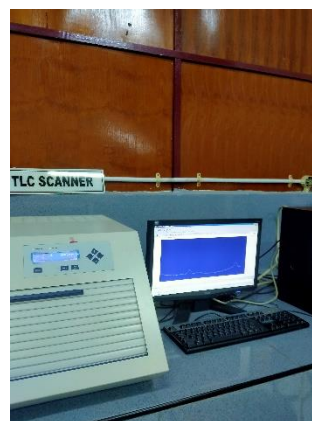
**Gambar 24. Proses Elusi
Lempeng KLT RP-18
Metanol : Akuades (6 : 1)**



**Gambar 25. Proses Pembuatan Kurva
Baku dan Larutan Uji**



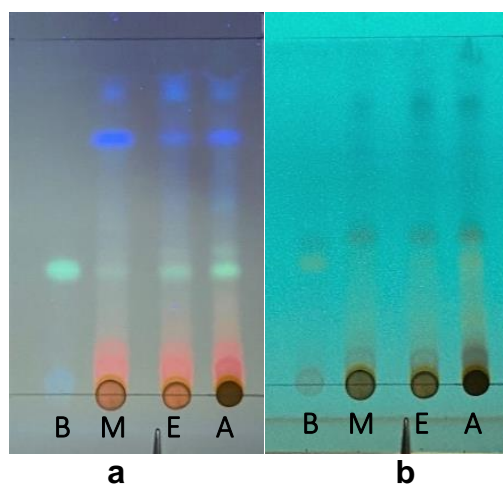
**Gambar 26. Proses Elusi
Lempeng KLT GF₂₅₄
Kloroform : Etil Asetat (7 : 3)**



Gambar 27. Proses Densitometri

Lampiran 3. Profil KLT (Kromatografi Lapis Tipis) pada ekstrak *M. umbellata* var *deglabrata*

1. Profil KLT pada Lempeng Silika Gel RP-18 F₂₅₄S

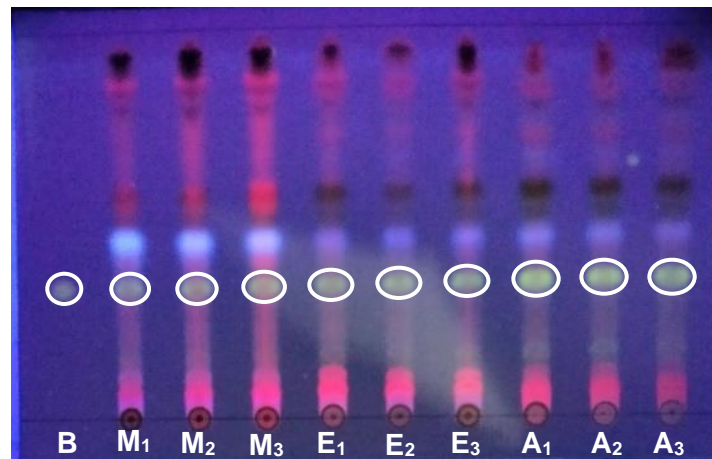


Gambar 28. Kromatogram hasil KLT Baku Antidesmone dan Ekstrak (a): UV 366 (b): UV 254
(B) = Baku Antidesmone
(M) = Ekstrak Metanol
(E) = Ekstrak Etanol
(A) = Ekstrak Aseton

2. Profil KLT pada Lempeng Silika Gel GF₂₅₄



Gambar 29. Kromatogram Hasil KLT Kurva Baku Antidesmone
(A) = Baku 5 µg/ml
(B) = Baku 10 µg/ml
(C) = Baku 15 µg/ml
(D) = Baku 20 µg/ml
(E) = Baku 25 µg/ml



Gambar 30. Kromatogram Hasil KLT Sampel pada UV 366

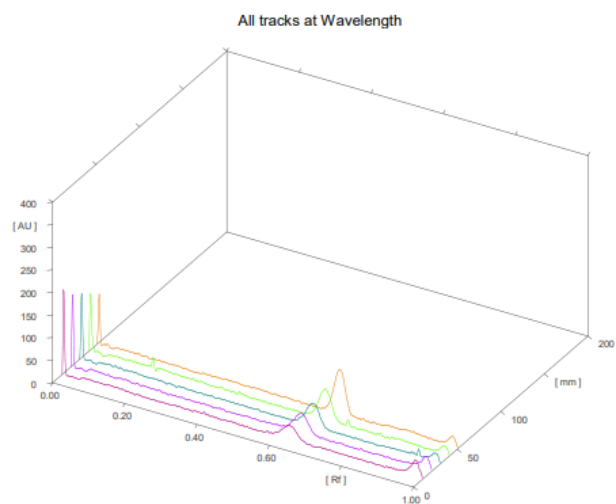
(B) = Baku Antidesmone

(M_{1,2,3}) = Ekstrak Metanol Replikasi 1, 2, 3

(E_{1,2,3}) = Ekstrak Etanol Replikasi 1,2, 3

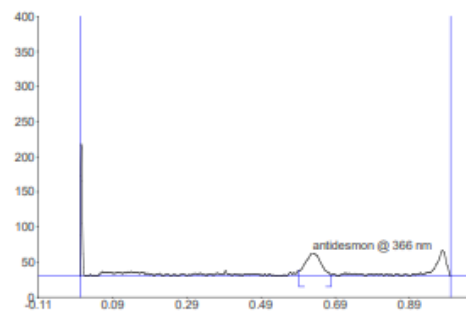
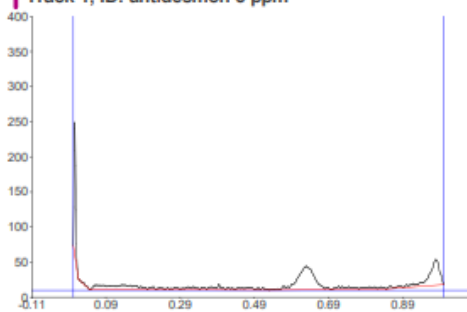
(A_{1,2,3}) = Ekstrak Aseton Replikasi 1,2, 3

Lampiran 4. Data KLT-Densitometri



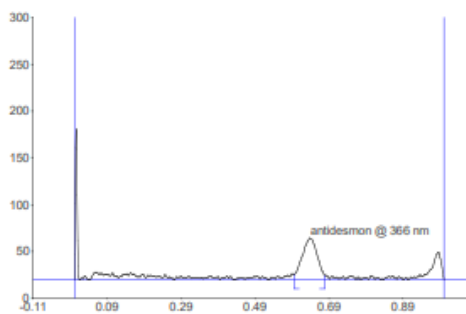
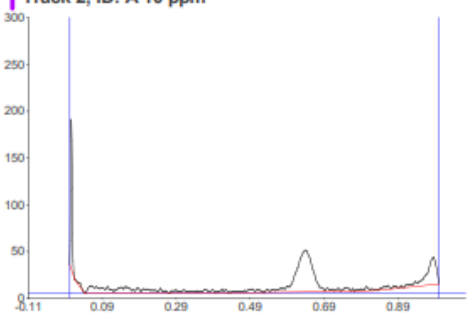
a. Baku 5 $\mu\text{g/ml}$

Track 1, ID: antidesmon 5 ppm



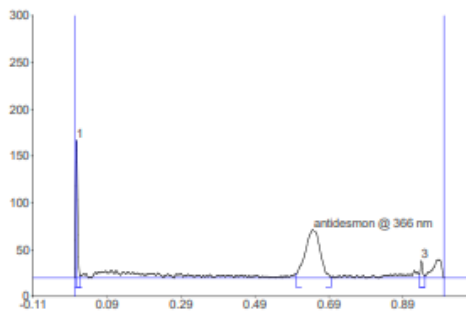
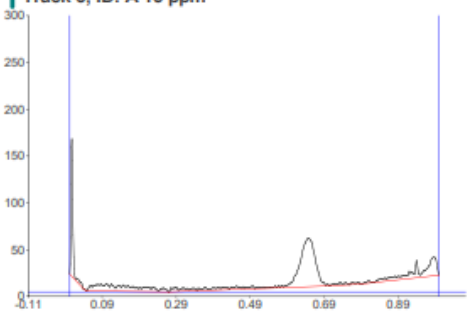
b. Baku 10 $\mu\text{g/ml}$

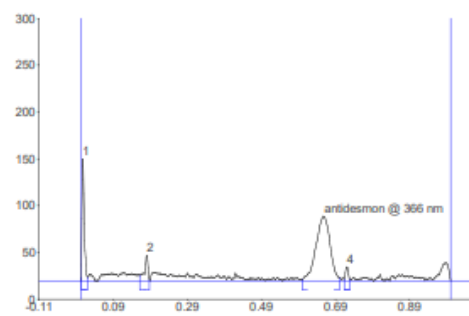
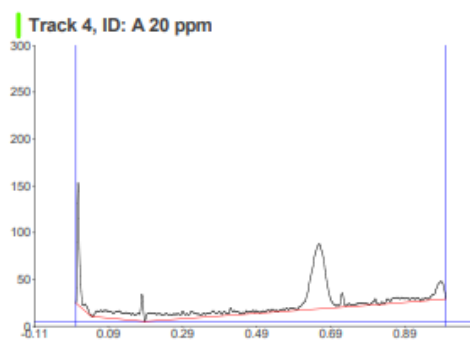
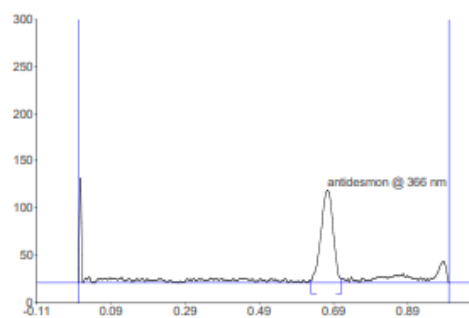
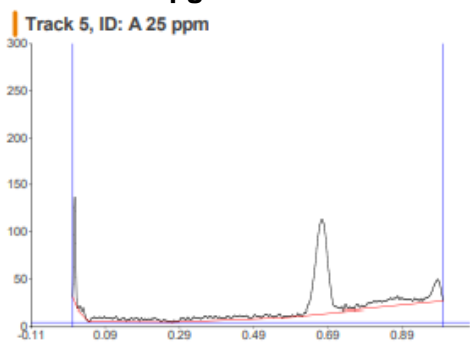
Track 2, ID: A 10 ppm

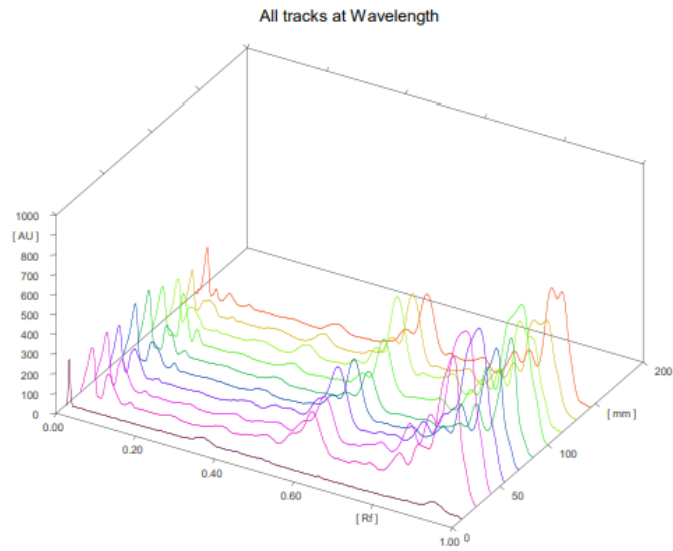


c. Baku 15 $\mu\text{g/ml}$

Track 3, ID: A 15 ppm



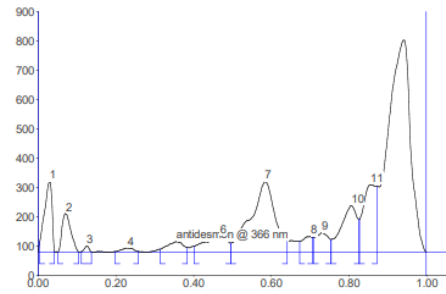
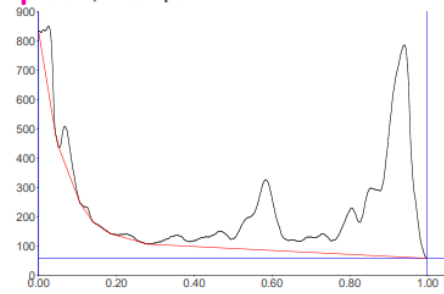
d. Baku 20 µg/ml**e. Baku 25 µg/ml**



a. Ekstrak Metanol

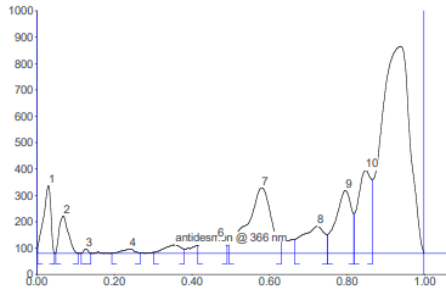
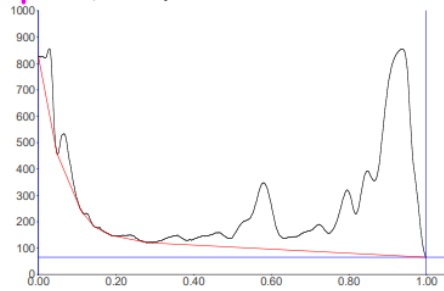
- Replikasi 1

Track 2, ID: sampel M1



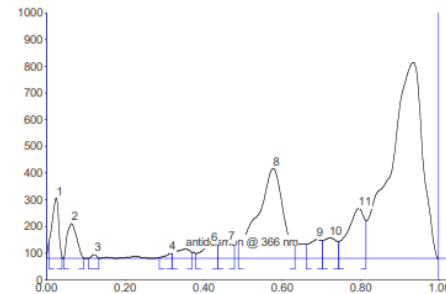
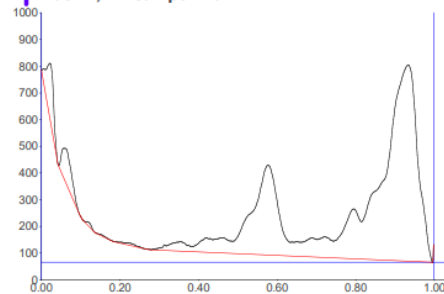
- Replikasi 2

Track 3, ID: sampel M2



- Replikasi 3

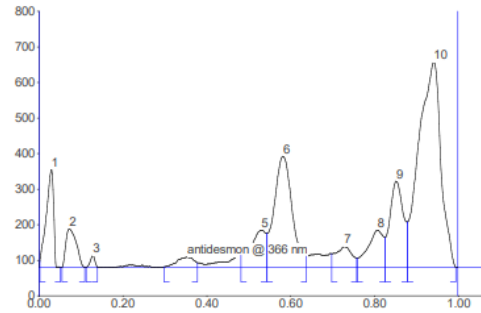
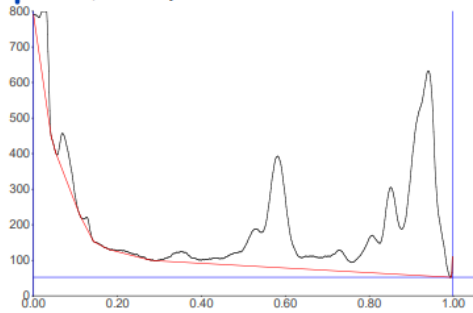
Track 4, ID: sampel M3



b. Ekstrak Etanol

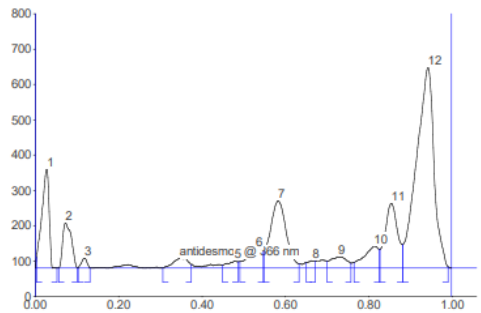
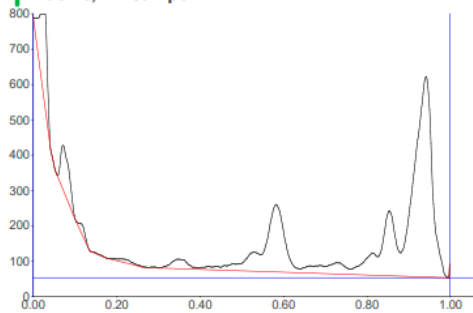
• Replikasi 1

Track 5, ID: sampel E1



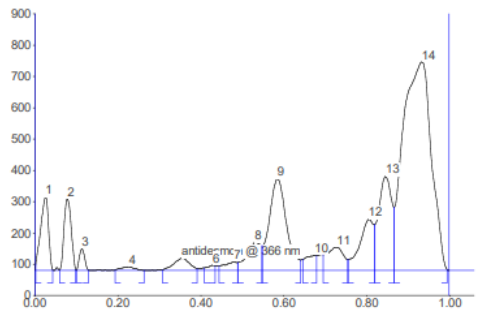
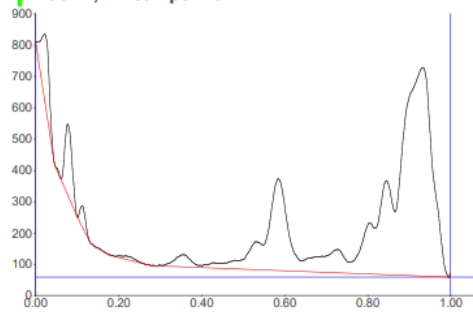
• Replikasi 2

Track 6, ID: sampel E2



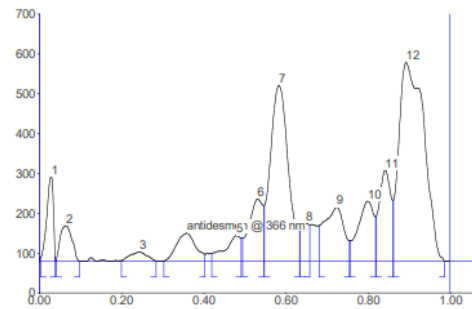
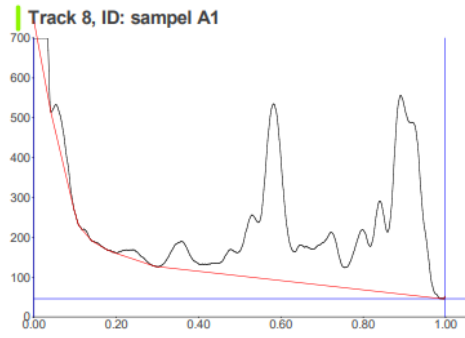
• Replikasi 3

Track 7, ID: sampel E3

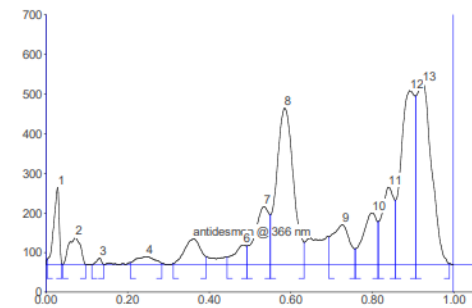
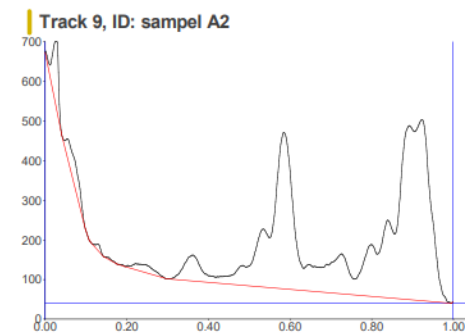


c. Ekstrak Aseton

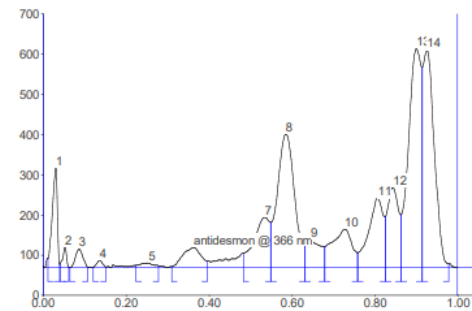
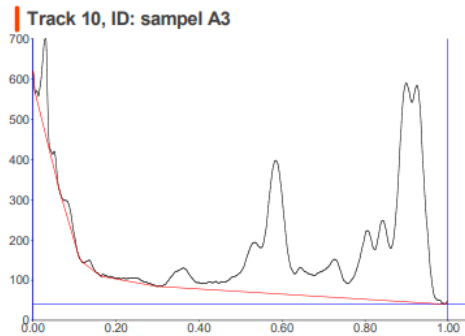
- Replikasi 1



- Replikasi 2



- Replikasi 3



Lampiran 5. Perhitungan

1. Persen Rendeman Hasil Ekstraksi dengan Maserasi

a. Replikasi 1 Ekstrak Metanol daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,55 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \% \\ &= 15,5 \%\end{aligned}$$

b. Replikasi 2 Ekstrak Metanol daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,60 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \% \\ &= 16,0 \%\end{aligned}$$

c. Replikasi 3 Ekstrak Metanol daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,72 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \% \\ &= 17,2 \%\end{aligned}$$

d. Replikasi 1 Ekstrak Etanol daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,55 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \% \\ &= 15,5 \%\end{aligned}$$

e. Replikasi 2 Ekstrak Etanol daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,66 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \%$$

$$= 16,6 \%$$

f. Replikasi 3 Ekstrak Etanol daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,72 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \%$$

$$= 17,2 \%$$

g. Replikasi 1 Ekstrak Aseton daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,72 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \%$$

$$= 7,2 \%$$

h. Replikasi 2 Ekstrak Aseton daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,8 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \%$$

$$= 8,0 \%$$

i. Replikasi 3 Ekstrak Aseton daun *M. umbellata* var. *deglabrata*

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{Berat Ekstrak (g)}}{\text{Berat Simplisia (g)}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,8 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 100 \%$$

$$= 8,0 \%$$

2. Nilai Rf Noda pada Lempeng KLT RP 18

a. Noda Baku Antidesmone

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Jarak yang ditempuh senyawa}}{\text{Jarak yang ditempuh eluen}} \\ &= \frac{1,9 \text{ cm}}{5,5 \text{ cm}} \\ &= 0,34\end{aligned}$$

b. Noda Antidesmone pada Ekstrak Metanol

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Jarak yang ditempuh senyawa}}{\text{Jarak yang ditempuh eluen}} \\ &= \frac{1,9 \text{ cm}}{5,5 \text{ cm}} \\ &= 0,34\end{aligned}$$

c. Noda Antidesmone pada Ekstrak Etanol

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Jarak yang ditempuh senyawa}}{\text{Jarak yang ditempuh eluen}} \\ &= \frac{1,9 \text{ cm}}{5,5 \text{ cm}} \\ &= 0,34\end{aligned}$$

d. Noda Antidesmone pada Ekstrak Aseton

$$\begin{aligned}\text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Jarak yang ditempuh senyawa}}{\text{Jarak yang ditempuh eluen}} \\ &= \frac{1,9 \text{ cm}}{5,5 \text{ cm}} \\ &= 0,34\end{aligned}$$

3. Kadar Antidesmone dalam Ekstrak

$$\text{Persamaan : } y = 88,548x + 854,9$$

$$y = \text{luas area / AUC}$$

$$x = \text{konsentrasi}$$

a. Ekstrak Metanol

- Replikasi 1

$$\text{AUC} = 1497,7$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$1497,7 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{1497,7 - 854,9}{88,548}$$

$$= 7,259 \mu\text{g/ml}$$

$$\text{Kadar} = \frac{7,259}{40000} \times 100\%$$

$$= 0,0181\%$$

- Replikasi 2

$$\text{AUC} = 1403,5$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$1403,5 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{1403,5 - 854,9}{88,548}$$

$$= 6,196 \mu\text{g/ml}$$

$$\text{Kadar} = \frac{6,196}{40000} \times 100\%$$

$$= 0,015\%$$

- Replikasi 3

$$\text{AUC} = 1257,7$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$1257,7 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{1257,7 - 854,9}{88,548}$$

$$= 4,549 \mu\text{g/ml}$$

$$\text{Kadar} = \frac{4,549}{40000} \times 100\%$$

$$= 0,011\%$$

b. Ekstrak Etanol

- Replikasi 1

$$\text{AUC} = 1232,9$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$1232,9 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{1232,9 - 854,9}{88,548}$$

$$= 4,269 \mu\text{g/ml}$$

$$\text{Kadar} = \frac{4,269}{40000} \times 100\%$$

$$= 0,011\%$$

- Replikasi 2

$$\text{AUC} = 1160,2$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$1160,2 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{1160,2 - 854,9}{88,548}$$

$$= 3,448 \mu\text{g/ml}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar} &= \frac{3,448}{40000} \times 100\% \\ &= 0,009\%\end{aligned}$$

- Replikasi 3

$$\text{AUC} = 1486,4$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$1486,4 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{1486,4 - 854,9}{88,548}$$

$$= 7,132 \mu\text{g/ml}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar} &= \frac{7,132}{40000} \times 100\% \\ &= 0,018\%\end{aligned}$$

c. Ekstrak Aseton

- Replikasi 1

$$\text{AUC} = 3231,9$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$3231,9 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{3231,9 - 854,9}{88,548}$$

$$= 26,844 \mu\text{g/ml}$$

$$\begin{aligned}\text{Kadar} &= \frac{26,844}{40000} \times 100\% \\ &= 0,067\%\end{aligned}$$

- Replikasi 2

$$\text{AUC} = 2550,7$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$2550,7 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{2550,7 - 854,9}{88,548}$$

$$= 19,151 \mu\text{g/ml}$$

$$\text{Kadar} = \frac{19,151}{40000} \times 100\%$$

$$= 0,048\%$$

- Replikasi 3

$$\text{AUC} = 2155,5$$

$$y = 88,548x + 854,9$$

$$2155,5 = 88,548x + 854,9$$

$$x = \frac{2155,5 - 854,9}{88,548}$$

$$= 14,688 \mu\text{g/ml}$$

$$\text{Kadar} = \frac{14,688}{40000} \times 100\%$$

$$= 0,037\%$$

Lampiran 6. Uji Statistik Kadar Antidesmone dari KLT-Densitometri

Tests of Normality

Pelarut	Kadar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metanol		,204	3	.	,993	3	,843
Etanol		,304	3	.	,907	3	,407
Aseton		,236	3	.	,977	3	,708

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.003	2	.001	15.532	.004
Within Groups	.001	6	.000		
Total	.003	8			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

(I) metode	(J) metode	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Metanol	Etanol	.002000	.007674	.963	-.02155	.02555
	Aseton	-.036000*	.007674	.008	-.05955	-.01245
Etanol	Metanol	-.002000	.007674	.963	-.02555	.02155
	Aseton	-.038000*	.007674	.006	-.06155	-.01445
Aseton	Metanol	.036000*	.007674	.008	.01245	.05955
	Etanol	.038000*	.007674	.006	.01445	.06155

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.